

# **Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran**

**Asmaul Najibah<sup>1</sup>, Irwani Zawawi<sup>2</sup>, Syaiful Huda<sup>3</sup>**

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik<sup>1</sup>  
e – mail : [asmaulnajibah88@gmail.com](mailto:asmaulnajibah88@gmail.com)

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik<sup>2</sup>  
e – mail : [irwanizawawi@umg.ac.id](mailto:irwanizawawi@umg.ac.id)

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik<sup>3</sup>  
e – mail : [syaifulhuda@umg.ac.id](mailto:syaifulhuda@umg.ac.id)

## ***Abstract***

Learning achievement can be influenced by two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors are in the form of interests, talents, and self-confidence, while external factors are in the form of family factors (the way parents educate), and school factors (the way teachers teach). Every student wants to get good learning achievement, but to produce good achievement requires effort.

This research includes a type of correlation with a quantitative approach. Members of the population in this study were all students of class XI MIA at SMA Muhammadiyah 06 Paciran in 2020/2021, totaling 85 students divided into 4 classes and the researchers took two classes totaling 44 students as a random sample by drawing lots. Before being drawn, the researcher conducted a homogeneity test. The instruments used in this study were questionnaires and test questions. The data analysis technique in this study is simple linear regression analysis and multiple linear regression.

Based on the results of the study using the simultaneous test (F test) shows that the influence of interest (X<sub>1</sub>), self-confidence (X<sub>2</sub>), and creativity (X<sub>3</sub>) has a significant effect on learning achievement (Y) with a P-Value (sig)  $0.000 < \alpha = 0,05$ . The results of the study using the partial test (t test) show that the interest variable has a significant effect on learning achievement with a P-Value (sig)  $0.001 < \alpha = 0,05$ , self-confidence has a significant effect on learning achievement with a P-Value (sig)  $0.047 < \alpha = 0,05$ , creativity has a significant effect on learning achievement with a P-Value (sig)  $0.00 < \alpha = 0,05$ . The coefficient of determination shows that the percentage of variable X (interest, self-confidence and creativity) to variable Y (learning achievement) is 88.7%. This means that learning achievement variables can be explained or influenced by interest, self-confidence and creativity variables, while the remaining 11.3% are influenced by other variables that are not thorough.

**Keywords:** *Interest, Confidence, Creativity, and Learning Achievement*

## ***Abstrak***

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu minat, bakat, dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik), dan faktor sekolah (cara guru mengajar). Setiap peserta didik ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik, tetapi untuk menghasilkan prestasi yang baik membutuhkan usaha.

Penelitian ini termasuk jenis korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 06 Paciran tahun 2020/2021 berjumlah 85 peserta didik yang terbagi menjadi 4 kelas dan peneliti mengambil dua kelas yang berjumlah 44 peserta didik sebagai sampel secara acak dengan cara diundi. Sebelum diundi peneliti melakukan uji homogenitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan soal tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa pengaruh minat (X<sub>1</sub>), kepercayaan diri (X<sub>2</sub>), dan kreativitas (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai P - Value (sig)  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel

minat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai P - Value (sig)  $0,001 < \alpha = 0,05$ , kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai P - Value (sig)  $0,047 < \alpha = 0,05$ , kreativitas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai P - Value (sig)  $0,00 < \alpha = 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase variabel X (minat, kepercayaan diri dan kreativitas) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 88,7%. Artinya variabel prestasi belajar dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel minat, kepercayaan diri dan kreativitas, sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

**Kata kunci** : : *Minat, Kepercayaan Diri, Kreativitas, dan Prestasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Matematika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Pelajaran matematika diberikan kepada peserta didik mulai jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah ke atas, dan dapat juga digunakan dalam kehidupan sehari – hari.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai masing – masing peserta didik dalam periode tertentu sebagai hasil dari belajar biasanya berupa angka (Tarno, 2010). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu minat, bakat, kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik), faktor sekolah (cara guru mengajar). Setiap peserta didik ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik, tetapi untuk menghasilkan prestasi yang baik membutuhkan usaha.

Minat sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jika peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar maka akan mendapatkan hasil yang kurang puas atau prestasi belajar yang rendah, begitu juga sebaliknya jika peserta didik memiliki minat yang besar untuk belajar maka prestasi yang diperoleh akan maksimal. Minat adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama – kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2016).

Minat dapat berubah – ubah tergantung dengan faktornya. Pada proses pembelajaran terdapat macam – macam peserta didik, ada yang aktif berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran. Ada juga yang malas mengikuti pelajaran karena kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut dan kurang tertarik dengan cara mengajar guru yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah. Rendahnya minat karena kurangnya perhatian dan partisipasi dalam pembelajaran. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan merasa tertarik dan memperhatikan dengan rasa senang.

Selain minat, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kreativitas peserta didik,

karena dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia. Maka dalam proses pembelajaran sekarang ini diharapkan peserta didik lebih kreatif dalam menyelesaikan permasalahan. Setiap peserta didik memiliki kreativitas yang berbeda-beda, dengan adanya kreativitas yang tinggi dapat menyelesaikan permasalahan dengan yang baik. Kurangnya kreativitas juga dapat menghambat peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik. Kreatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan serta mengandung makna daya cipta. Sedangkan kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta, daya cipta, atau perihal berkreasi.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri, banyak peserta didik yang merasa tidak bisa mengerjakan soal matematika yang telah diberikan guru. Kebanyakan peserta didik tidak yakin dengan jawabannya sendiri, sehingga ia mencontek jawaban teman – temannya meskipun jawaban temannya belum tentu benar. Sikap seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan ke mampuan yang dimilikinya, ia selalu optimis. Sikap seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri menganggap dirinya kurang memiliki kemampuan. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri (Komara, 2016).

Sikap percaya diri merupakan hal yang utama yang harus dimiliki seorang peserta didik dalam belajar, karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam individu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya (Hakim, 2002). Sikap seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri akan takut berpendapat dan sulit berinteraksi dalam lingkungannya. Seorang yang memiliki rasa percaya diri biasanya optimis dalam melakukan segala hal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap prestasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 06 Paciran tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 85 yang terbagi menjadi 4 kelas, peneliti mengambil dua kelas yang berjumlah 44 peserta didik sebagai sampel secara acak dengan cara diundi. Sebelum diundi peneliti melakukan uji homogenitas.

Pengumpulan data minat belajar dan kepercayaan diri peneliti menggunakan angket, untuk mendapatkan nilai kreativitas dan prestasi belajar peneliti menggunakan tes. Dalam penelitian ini yang dikaji adalah pengaruh minat terhadap prestasi belajar, pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar, dan pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap prestasi belajar. Hipotesis ini dianalisis menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

## TAHAP ANALISIS DATA

Data angket minat, angket kepercayaan diri, dan tes kreativitas dan prestasi belajar yang diperoleh dari penelitian yaitu data kuantitatif. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Langkah – langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan untuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas yaitu data minat, kepercayaan diri, kreativitas, dan prestasi belajar.

#### 1. Uji normalitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat	.131	44	.056	.939	44	.023
Kepercayaan diri	.102	44	.200*	.945	44	.035
Kreativitas	.105	44	.200*	.959	44	.122
Prestasi belajar	.112	44	.200*	.973	44	.392

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas, uji *Kolmogorov-Smirnov* terlihat bahwa ke empat variabel memiliki nilai P – value (sig) > 0,05 yang artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	14.942	15.788		.946	.350		
Minat	.608	.169	.352	3.600	.001	.557	1.796

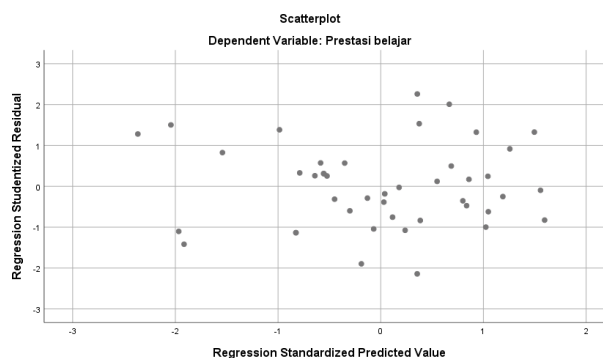
Kepercayaan diri	-.358	.175	-.150	-2.047	.047	.998	1.002
Kreativitas	.559	.092	.595	6.089	.000	.558	1.793

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Dari ketiga variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dan ketiga variabel memiliki nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 1 bahwa titik – titik tidak membentuk pola tertentu, tetapi menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Table 3.** Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.942	15.788		.946	.350					
Minat	.608	.169	.352	3.600	.001	.754	.495	.263	.557	1.796
Kepercayaan diri	-.358	.175	-.150	-2.047	.047	-.176	-.308	-.149	.998	1.002
Kreativitas	.559	.092	.595	6.089	.000	.832	.694	.444	.558	1.793

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

$$Y = 14,942 + 0,608X_1 - 0,358X_2 + 0,559X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi dapat dijelaskan dari masing – masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 14,942, berarti ketiga variabel bebas yaitu minat, kepercayaan diri

- dan kreativitas bernilai sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar bernilai 14,942.
2. Variabel minat (X1) sebesar 0,608, artinya apabila setiap peningkatan satu satuan variabel minat, sedangkan variabel prestasi belajar (Y) dianggap konstan, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebanyak 0,608 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara minat dengan prestasi belajar.
  3. Variabel kepercayaan diri (X2) sebesar (-0,358) artinya apabila setiap peningkatan satu satuan variabel kepercayaan diri, sedangkan variabel prestasi belajar (Y) dianggap konstan, maka akan menyebabkan penurunan prestasi belajar sebanyak - 0,358 satu satuan. Koefisien bernilai negative.
  4. Variabel kreativitas (X3) sebesar 0,559, artinya apabila setiap peningkatan satu satuan variabel kreativitas, sedangkan variabel prestasi belajar (Y) dianggap konstan, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebanyak 0,559 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kreativitas dengan prestasi belajar.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.** Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5379.462	3	1793.154	49.248	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1456.440	40	36.411		
	Total	6835.902	43			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kepercayaan diri, Minat

Pengujian F ini bertujuan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh variabel independen (minat, kepercayaan diri, dan kreativitas) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) secara bersama-sama dengan melihat nilai signifikan F.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 49,248 dan nilai sig sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05. Artinya minat, kepercayaan diri dan kreativitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian Uji t untuk menguji signifikansi pengaruh minat, kepercayaan diri dan kreativitas terhadap prestasi belajar. Apabila tingkat signifikan yang diperoleh (p-value) lebih kecil dari 0,05 maka H0 dapat ditolak atau dengan  $\alpha = 5\%$  variabel independen tersebut

berhubungan secara statistic terhadap variabel dependen.

Berdasarkan table 3 hasil pengujian dapat diketahui nilai thitung dari setiap variabel.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA dengan nilai P – value (sig)  $0,001 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA dengan nilai P – value (sig)  $0,047 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA dengan nilai P – value (sig)  $0,000 < 0,05$ .

### Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.771	6.03415

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kepercayaan diri, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam penelitian. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1 dan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel X (minat, kepercayaan diri dan kreativitas) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 88,7%. Artinya variabel prestasi belajar dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel minat, kepercayaan diri dan kreativitas, sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat, kepercayaan diri, kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh minat (X1), kepercayaan diri (X2), dan kreativitas (X3) terhadap prestasi belajar (Y) berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 49,248 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh antara minat, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap prestasi belajar. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan ada pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.

2. Minat dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang di sebarakan kepada peserta didik kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat mempunyai nilai t sebesar 3,600 dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA. Penelitian ini relevan dengan penelitian Erlando Doni Sirait dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”.
3. Kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan instrument angket. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri diperoleh nilai t sebesar -2,047 dengan nilai sig  $0,047 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA. Penelitian ini relevan dengan penelitian Mustofa Rifki dengan judul “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa”
4. Kreativitas dalam penelitian ini menggunakan instrument tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas diperoleh nilai t sebesar 6,089 dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA. Penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Tahir & Marniati dengan judul “Pengaruh Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.
2. Kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.
3. Kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.
4. Minat, kepercayaan diri, dan kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan dalam penulisan artikel ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Bapak Dr. Irwani Zawawi, M. Kes. Selaku dosen pembimbing 1
2. Bapak Syaiful Huda, M.Si. selaku dosen pembimbing 2
3. Kepala Sekolah dan Guru Matematika SMA Muhammadiyah 06 Paciran
4. Peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 06 Paciran
5. Teman – teman Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMG.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. 2019. “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran”. *Jurnal Idaarah*. 3(2).
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriyati, 2017. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*. 7(1), 22 – 32
- Islamiah, Irna Daulatina. 2019. “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Pendidikan*. 1(2), 451 – 457.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. <https://kbbi.web.id/kreativitas>. Di akses 22 Juni 2020.
- Rosyid, Mohammad Zaiful dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rozaini, Noni dan Anti 2017. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar”. *Jurnal Niagawan*. 6(2).